

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penciptaan yang telah dilakukan oleh penulis. Hasil dari penelitian penciptaan Teknik ukir menggunakan media labu, penulis menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Proses penciptaan karya ukir pada media labu, menggunakan alat yang sesuai pada sifat labu adalah garinda mini. Penulis menggunakan metode penciptaan Husen Hendriyana (2021) yaitu tahap persiapan, mengimajinasi (eksplorasi), tahapan pengembangan imajinasi (perancangan) dan pengerjaan (perwujudan). Dari pernyataan metode tersebut dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan, membuat rancangan desain bentuk digital, memindahkan desain kepermukaan labu, mengukir labu sesuai dengan yang sudah diterapkan, mengeluarkan biji labu, mengamplas dan memverniss
2. Hasil karya diciptakan menerapkan mengkolaborasi ornamen Karo motif fauna dan flora. Setiap ornamen memiliki bentuk dan makna yang berbeda beda. Ornamen yang digunakan yaitu *Pengeret-Ret*, *Bunga Gundur*, *Pucuk tengiang*, *Sisik kaperas*, *Kaba-Kaba*, *Bunga Lawang*, *Tarul-Taruk*, *Lukisen Tangan*, *Indung-Indung Simata*, *Pendamaiken*, *lukisen Kurung Tendi*, *Keret-Keret Ketadu*, *Tonggal*, *lipan Nangkih Tongkeh*, *Pucuk Merbung*, *Ckili Kambing*. Penelitian penciptaan ini menghasilkan 12 karya.. Setiap karya memiliki judul yang bereda beda yaitu sebagai berikut: *Kesehaten Si*

*Mehaga, Kegegehen Bas Kegeluhen, Simerandal, Megombang, Kejujuren, Kini Ersadaan Erban Muhuli, Ngeluh Erjaga-Jaga, Terpake, Kegeluhen Simejile, Kekeluargaan, Nimai Waktuna, Bagi Sura-Sura.* Pada karya 1,2,3,4,5,7,9,10 membuat penempatan tempat bola lampu, sedangkan pada karya 6, 8 hiasan meja dan karya 10, 11, 12 membuat penempatan mesin jam. Karya ini tidak memakai warna luar dari labu sehingga tetapi menggunakan vernis agar labu terlihat lebih cerah dan awet.

3. Proses dan hasil penciptaan ditemukan bahwasanya labu air dapat dijadikan sebagai media penciptaan karya ukir penerapan ornamen Karo. Teknik yang dapat diaplikasikan dalam proses mengukir pada labu air yaitu Teknik ukiran cekung, cembung. Tembus dan datar.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian hasil dari penciptaan ini, penulis memberikan saran, Antara lain sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat suku Karo, masyarakat tidak hanya terus menggunakan ornamen tertentu saja tapi memperkenalkan kepada masyarakat luas ornamen-ornamen lainnya. Supaya Masyarakat lain tahu bahwasanya suku Karo memiliki banyak cagar budaya yang berharga. Masyarakat juga mampu memelihara dan mengelola cagar budaya contoh membuat kerajinan seperti dari labu air dari penelitian ini.
2. Kepada mahasiswa terutama jurusan seni rupa dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk terus berekspresi lebih kreatif dan mampu mengelola sebuah karya yang jarang orang temui.